

**PENGARUH JUS BUAH MENTIMUN (*CUCUMIS SATIVUS*
L.) TERHADAP PENURUNAN NAFSU MAKAN DAN
BERAT BADAN MENCIT**



OLEH:
DENY SULISTYOWATI
2443004112

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

OKTOBER 2008

**PENGARUH JUS BUAH MENTIMUN (*CUCUMIS SATIVUS L.*)
TERHADAP PENURUNAN NAFSU MAKAN DAN BERAT BADAN
MENCIT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya**

OLEH:

**DENY SULISTYOWATI
2443004112**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

OKTOBER 2008

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah skripsi berjudul Pengaruh jus buah mentimun (*Cucumis sativus L.*) terhadap penurunan nafsu makan dan berat badan mencit yang ditulis oleh Deny Sulistyo Wati telah disetujui dan diterima untuk diajukan ke Tim Pengaji.



Pembimbing I : Dr.dr. Paulus Liben, MS.



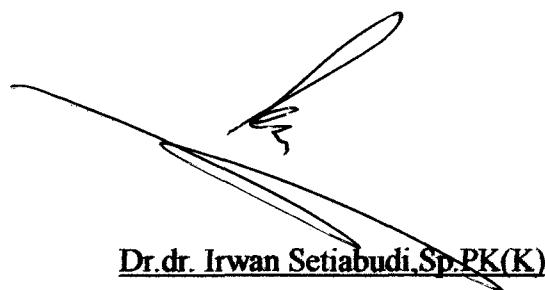
Pembimbing II : Drs. J. Soemartojo.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Deny Sulistyo Wati NRP 2443004112

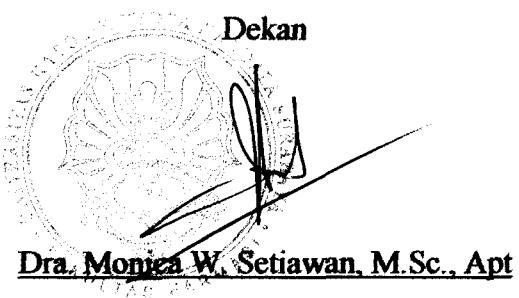
Telah disetujui pada tanggal 18 Oktober 2008 dan dinyatakan LULUS

Ketua Tim Penguji



Dr.dr. Irwan Setiabudi,Sp.PK(K)

Mengetahui,



Dra. Monica W. Setiawan, M.Sc., Apt

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sebagai syarat kelulusan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang sangat membantu. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, disampaikan rasa terima kasih yang terdalam kepada :

1. Dr. dr. Paulus Liben, MS sebagai pembimbing I dan Drs. J. Soemartojo sebagai pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga dan petunjuk serta pemikiran yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. dr. Irwan Setiabudi, Sp. PK(K), Dra. Hj. Liliek S Hermanu, MS., Apt, dan Dr.dr. Endang Isbandiati MS, Sp.FK(K) selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan berharga guna penyempurnaan skripsi ini.
3. Prof. Dr. J. S. Ami Soewandi, Apt selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si selaku wali studi yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan.
5. Dra. Monica W. Setiawan, M.Sc. Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
6. Dra. Hj. Liliek S Hermanu, MS., Apt, selaku kepala Laboratorium Formulasi Bahan Alam dan Angelica Kresnamurti S.Si., Apt selaku kepala Laboratorium

Farmasi Kedokteran yang telah bersedia memberikan fasilitas laboratorium untuk penelitian ini.

7. Dosen-dosen dan Staf pengajar yang tidak dapat disebut satu persatu, atas ilmu pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang telah diberikan.
8. Petugas-petugas laboran yang telah membantu diantaranya adalah: Mbak Tyas, Mas Wawan, Pak Samsul dan Pak Anang.
9. Yang tersayang kedua orang tua: Ayah Djanat Yusuf, Ibu Suharti, Adik tercinta : Dany Agus Susanto, Irul Hidayati serta semua keluarga atas dukungan baik moril, material dan do'a selama penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat: Ratna, Eka, Zaenab yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, motivasi, gagasan serta tenaga selama penulisan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan : Santi, Adi N., Sindhu, Ayuk, Lyli, Wina, Yuli, Kiki, Jeje, dan teman-teman angkatan 2004 yang telah memberikan bantuan, selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat luas pada umumnya dan ilmu kefarmasian pada khususnya. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena masih banyak kekurangan mengingat terbatasnya fasilitas dan kemampuan. Maka, diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Surabaya, September 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Hipotesis Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Tentang Tanaman Mentimun	6
2.1.1. Klasifikasi Tanaman	6
2.1.2. Nama Daerah Tanaman Mentimun	6
2.1.3. Tinjauan Umum Tentang Tanaman Mentimun	7
2.1.4. Tinjauan Umum Tentang Buah Mentimun	8

	Halaman
2.1.5. Kandungan Buah Mentimun	9
2.1.6. Kegunaan Buah Mentimun	9
2.2. Tinjauan Tentang <i>Juicer</i>	10
2.3. Tinjauan Tentang <i>Freeze Dry</i>	11
2.3.1. Pengertian dan Kelebihan <i>Freeze Dry</i>	11
2.3.2. Prinsip Kerja <i>Freeze Dry</i>	11
2.3.3. Pelaksanaan <i>Freeze Dry</i>	12
2.3.4. Cara Kerja <i>Freeze Dry</i>	13
2.4. Tinjauan Tentang Ekstraksi	14
2.5. Tinjauan Tentang Parameter Standart Ekstrak	15
2.6. Tinjauan Tentang Mencit	16
2.6.1. Mencit Sebagai Hewan Coba.....	17
2.7. Tinjauan Tentang Nafsu Makan	18
2.7.1. Pengertian Nafsu Makan	18
2.7.2. Faktor yang Mengatur Asupan Makanan	19
2.7.3. Hormon-Hormon yang Mempengaruhi Nafsu Makan	20
2.8. Tinjauan Tentang Obesitas	20
2.8.1. Pengertian Obesitas dan Cara Menilai Berat Badan	20
2.8.2. Tipe – Tipe Kegemukan	23
2.8.3. Penyebab Kegemukan	24

	Halaman
2.8.4. Pencegahan, Penanggulangan, dan Pengobatan Obesitas	27
2.9. Tinjauan Tentang Sibutramin	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Bahan dan Alat	32
3.1.1. Bahan	32
3.1.2. Hewan Coba	33
3.1.3. Alat-Alat	33
3.2. Metode Penelitian	33
3.2.1. Rancangan Penelitian	33
3.2.2. Variabel Penelitian	34
3.2.3. Pengumpulan Bahan	34
3.2.4. Identifikasi Simplisia	35
3.2.5. Pembuatan Ekstrak (Jus Buah Mentimun)	35
3.2.6. Uji Standarisasi Ekstrak (Jus Buah Mentimun)	36
3.2.7. Persiapan Dosis Sediaan	37
3.2.8. Sediaan Kontrol Positif	37
3.3. Prosedur Pelaksanaan	38
3.4. Teknik Analisa Data	40
3.5. Hipotesis Statistik	41
3.6. Skema Kerja	42

	Halaman
3.6.1 Skema Pembuatan Jus Buah Mentimun	42
3.6.2. Skema Kerja Penelitian	43
BAB IV ANALISA DATA DAN INTERPRETASI PENEMUAN	
4.1. Hasil Penelitian	44
4.1.1. Pengamatan Organoleptis Buah Mentimun	44
4.1.2. Pengamatan Makroskopis Buah Mentimun	44
4.1.3. Pengamatan Mikroskopis Buah Mentimun	45
4.1.4. Penetapan Kadar Abu dan Kadar Air Jus Buah Mentimun	46
4.1.5. Hasil Pengamatan Saponin pada Jus Buah Mentimun	47
4.1.6. Hasil Penelitian Nafsu Makan Mencit	49
4.1.7. Hasil Penelitian Berat Badan Mencit	50
4.2. Analisa Data	52
4.3. Interpretasi Penemuan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran – Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Rangkuman Rumus Anava	39
4.1. Pengamatan Organoleptis Buah Mentimun	44
4.2. Pengamatan Makroskopis Buah Mentimun	45
4.3. Hasil Penetapan Kadar Abu dan Kadar Air	46
4.4. Hasil KLT Senyawa Saponin	48
4.5. Hasil Penelitian Efek Pemberian Jus Buah Mentimun Terhadap Jumlah Makan Mencit Dengan Pemberian Selama 7 Hari	49
4.6. Hasil Penelitian Efek Pemberian Jus Buah Mentimun Terhadap Berat Badan Mencit Dengan Pemberian Selama 7 Hari	50
4.7. Hasil Perhitungan Jumlah Makan Mencit (Gram) Pada Hari Ke-7	52
4.8. Rangkuman Hasil Perhitungan Anava Rancangan Rambang Lugas Dari Jumlah Makan Mencit Pada Hari Ke-7	52
4.9. Hasil Uji HSD Dari Jumlah Makan Mencit (Gram) Pada Hari Ke-7 ...	53
4.10. Hasil Perhitungan Berat Badan Mencit (Gram) Pada Hari Ke-7	54
4.11. Rangkuman Hasil Perhitungan Anava Rancangan Rambang Lugas Dari Berat Badan Mencit Pada Hari Ke-7	54
4.12. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Dari Jumlah Makan Mencit	55
4.13. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Dari Berat Badan Mencit	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tanaman mentimun	7
2.2 Buah mentimun	7
2.3. <i>Juicer</i>	10
2.4. Diagram kondisi air	12
2.5. Prinsip <i>freeze dry</i>	13
2.6. Alat <i>freeze dry</i>	14
2.7. Mencit	17
2.8. Pengaruh Obat pada metabolisme karbohidrat	29
2.9. Struktur kimia sibutramin	30
4.1. Gambar makroskopis buah mentimun	44
4.2. Penampang melintang buah mentimun dalam media floroglusin HCl ...	45
4.3. Trikoma	46
4.4. Uji busa jus buah mentimun	47
4.5. Hasil KLT saponin dengan penampak noda vanillin-sulfat pada UV 366	48
4.6. Grafik rata-rata jumlah makan mencit dengan pemberian selama 7 hari	49
4.7. Grafik rata-rata berat badan mencit dengan pemberian selama 7 hari ...	50
4.8. Diagram batang rata-rata jumlah makan mencit pada hari ke-7	51
4.9. Diagram batang rata-rata berat badan mencit pada hari ke-7	51

Gambar	Halaman
4.10. Grafik hubungan antara dosis pemberian dengan rata–rata jumlah makan mencit	55
4.11. Grafik hubungan antara dosis pemberian dengan rata–rata berat badan mencit	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Identifikasi Buah Mentimun	67
2. Hasil Perhitungan Kadar Abu dan Kadar Air	68
3. Perhitungan Harga Rf	69
4. Hasil Penelitian Pengaruh Jus Buah Mentimun Penampang terhadap Nafsu Makan Mencit dengan Pemberian selama 7 Hari	70
5. Perhitungan Anava Rancangan Rambang Lugas Sisa Makan Mencit pada Hari ke-7	71
6. Hasil Uji HSD Pada Perlakuan	73
7. Hasil Penelitian Pengaruh Jus Buah Mentimun terhadap Berat Badan Mencit dengan Pemberian selama 7 Hari	74
8. Perhitungan Anava Rancangan Rambang Lugas Berat Badan Mencit pada Hari ke-7	75
9. Tabel Uji F	77
10. Tabel Uji HSD (0,05)	79
11. Tabel Uji HSD (0,01)	80
12. Harga r Tabel	81

ABSTRAK

Pengaruh Jus Buah Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Terhadap Penurunan Nafsu Makan dan Berat Badan Mencit
Deny Sulistyo Wati

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh jus buah mentimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap penurunan nafsu makan dan berat badan mencit. Hewan coba yang digunakan adalah mencit putih *Mus musculus* galur Swiss Webster sebanyak 25 ekor yang dikelompokkan menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor mencit. Kelompok K(-) sebagai kelompok kontrol yang diberi aquades, kelompok J1, J2, J3 sebagai kelompok perlakuan yang masing-masing diberi jus buah mentimun yang sudah dipekatkan pada konsentrasi 0,5% b/v; 1,0% b/v; 1,5% b/v dan kelompok K(+) sebagai kelompok pembanding yang diberi sibutramin dengan dosis 0,013mg/10 gBB secara peroral dengan volume 0,1 ml/10 gBB. Jumlah makan dan berat badan ditimbang dan dicatat setiap hari. Perlakuan ini dilakukan selama 7 hari. Dari perhitungan statistik dengan menggunakan Anava Rancangan Rambang Lucas ($\alpha=0,05$) yang dilanjutkan dengan uji HSD 5 % dan HSD 1 % menunjukkan bahwa jus buah mentimun pada dosis 1,0% b/v dan 1,5% b/v dapat menurunkan nafsu makan dan tidak ada dosis yang dapat menurunkan berat badan. Perhitungan koefisien korelasi menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara peningkatan dosis jus buah mentimun terhadap penurunan nafsu makan dan berat badan mencit.

Kata-kata kunci : nafsu makan , mentimun , jus buah mentimun , *Cucumis sativus* L., berat badan

ABSTRACT

The Effect of Cucumber Fruit Juice (*Cucumis sativus* L.) to Decrease Appetite and Weight of Mice
Deny Sulistyo Wati

The effect of cucumber fruit juice (*Cucumis sativus* L.) to decrease appetite and weight of mice have been studied. This experiment used 25 white mice *Mus musculus*, which were divided into five groups of five. Group K (-) as control group which received aquadest, group J1,J2,J3 as treatment groups each received cucumber fruit juice which have been condensed at concentration 0,5 % b/v, 1,0 % b/v, 1,5 % b/v, and group K(+) as positive control group received sibutramin 0,013 mg/10 gBB and given orally 0,1 ml/10gBB. The amount of food consumed by each treated group were counted and their weight as well on alternate days. This treatment was conducted for seven days. Statistic result using one way ANOVA ($\alpha=0,05$) and continued with HSD 5 % and 1 %, showed that cucumber fruit juice 1,0 % b/v and 1,5%b/v can decrease appetite, and there was no dose able to lose mice weight. Correlation calculation showed that there was no correlation between the increased dose and decrease of appetite and mice weight.

Key words : appetite ,cucumber, cucumber fruit juice , *Cucumis sativus* L., weight